

Seleksi berdasarkan kompetensi pemimpin operasional AJB Bumiputera 1912 cabang Jateng II/Yogyakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306284&lokasi=lokal>

Abstrak

Era globalisasi menjelang abad 21 terasa semakin dekat yang ditandai dengan adanya persaingan yang begitu hebat didalam dunia usaha termasuk dalam dunia bisnis asuransi yang menyebabkan konsumen punya lebih banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Perusahaan yang tetap eksis pada era ini hanya perusahaan yang memiliki SDM yang berkualitas yaitu SDM yang memiliki tingkat daya saing tinggi. SDM merupakan kekayaan atau aset utama dari setiap perusahaan.

Peranan SDM akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan mencapai sasaran. Perusahaan harus selalu berusaha untuk menempatkan pegawai yang tepat pada setiap jabatan maupun pekerjaan agar proses kerja dapat terlaksana secara efektif dan efisien Peran seorang Pemimpin Operasional pada PT AJB Bumiputera 1912 sangat penting, Pemimpin Operasional memiliki tugas-tugas managerial seperti mengelola kantor operasional yang dipimpinnya Ia juga bertugas untuk mengelola keagenan yang merupakan ujung tombak perusahaan mulai dari proses seleksi sampai pada pembinaan Berdasar hal tersebut memilih seorang pemimpin operasional yang paling tepat merupakan keputusan penting.

Penempatan seorang Pemimpin Operasional berasal dari internal resources. Wewenang untuk mengangkat seorang Manager Operasional dipegang oleh Kepala Divisi AJB Bumiputera, berdasarkan calon yang diajukan oleh Human Resources Departemen (HRD). Berdasarkan peran seorang Pemimpin Operasional yang penting diatas, maka dapat dikatakan bahwa seleksi yang dilakukan belum didasarkan kepada karakteristik atau aspek-aspek penting yang dibutuhkan oleh seorang Pemimpin Operasional. Hal ini pada akhirnya dapat: melahirkan pemegang jabatan yang kurang sesuai dengan tuntutan dan harapan.

Untuk membahas masalah tersebut, mula-mula akan dibahas teori mengenai seleksi dan kompetensi juga teori mengenai manager dan fungsinya. Hal ini kemudian dikaitkan dengan berbagai informasi mengenai seleksi seorang pemimpin operasional, yang pada akhirnya disusun proses seleksi berdasarkan model kompetensi dengan harapan dapat memilih seorang pemimpin operasional yang sesuai dengan tuntutan dan harapan perusahaan dalam menghadapi era yang penuh kompetisi ini.